

---

## ANALISIS BAHAN AJAR KANJI TINGKAT PEMULA DENGAN MODEL *SEE PLAN DO*

Nia Setiawati<sup>1</sup>, Dwi Astuti Retno Lestari<sup>2</sup>, Eva Jeniar Noverisa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>niasetiawati@unj.ac.id

---

### Article History:

Received:  
November 2021  
Revised:  
December 2021  
Accepted:  
December 2021

### Kata Kunci:

bahan ajar,  
kanji, model *See  
Plan Do*

### Keywords:

learning  
material, kanji,  
*See Plan Do*  
model

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait buku teks kanji yang digunakan pada semester pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (PSPBJ) FBS UNJ sehingga diketahui perlu atau tidaknya pengembangan bahan ajar kanji pada tingkat pemula berbasis keterampilan abad 21. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan model *See, Plan, Do (SPD)* yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I PSPBJ sebanyak 79 orang dan 3 orang dosen yang mengajar mata kuliah kanji. Berdasarkan analisis situasi diketahui bahwa buku teks kanji yang digunakan di PSPBJ dinilai cukup baik dari segi tampilan dan isi. Namun berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap sampel penelitian diketahui bahwa buku ajar ini belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di dalam mencapai keterampilan abad 21 dan kurangnya bahan latihan. Oleh karena itu, perlu disiapkan bahan ajar kanji berbasis keterampilan abad 21. Bahan ajar kanji ini rencananya akan disusun dalam format web atau digital dengan memperbanyak soal-soal latihan.

**Abstract:** The purpose of this study was to obtain information related to kanji textbooks used in the first semester of the Japanese Language Education Study Program (PSPBJ) FBS UNJ to describe the need for developing kanji teaching materials at the beginner level based on 21st-century skills. This research is an exploratory descriptive study with the *See, Plan, Do (SPD)* model that was carried out from July to October 2021. The sample in this study was the first semester students of PSPBJ, 79 people and 3 lecturers who taught kanji courses in total. Based on the situation analysis, it is known that the kanji textbooks used in PSPBJ are considered quite good in terms of appearance and content. However, based on the results of the needs analysis conducted on the research sample, it is known that this textbook is not by the needs of students in achieving 21st-century skills and the lack of training available. Therefore, it is necessary to prepare kanji teaching materials based on 21st-century skills. These kanji teaching materials are planned to be compiled in a web or digital format by increasing the number of exercises.

## PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki keunikan karena pemakaian huruf yang tidak dimiliki oleh banyak negara lainnya. Huruf yang digunakan dalam Bahasa Jepang, yaitu hiragana, katakana, dan kanji. Hiragana dan katakana merupakan huruf yang memiliki bunyi saja seperti halnya huruf alfabet. Sementara kanji merupakan huruf yang memiliki bunyi, bentuk, dan makna. Jumlah huruf kanji cukup banyak dengan cara baca dan bentuk yang rumit sehingga sering kali dianggap kendala di dalam mempelajari Bahasa Jepang.

Permasalahan dalam mempelajari kanji diuraikan dalam beberapa penelitian ((Kocimaheni, 2018); Tokuhiro dalam (Setiawati, 2018); (千恵子, 2017)). Kesulitan dalam membaca kanji ini dirasakan oleh hampir semua pembelajar bahasa Jepang, khususnya pembelajar dari negara non kanji. Oleh karena itu cukup banyak penelitian berkenaan dengan metode, model, strategi, maupun media pembelajaran yang dilakukan para peneliti untuk mempermudah pembelajar dalam memahami kanji.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, (Setiawati, 2020) menyatakan bahwa kesulitan mempelajari kanji dirasakan oleh mahasiswa PSPBJ FBS UNJ. Kesulitan yang dirasakan mahasiswa berdampak pada hasil belajar dan keterampilan mereka dalam membaca dan menulis kanji. Oleh karena itu (Setiawati, 2018) menguji coba model pembelajaran dikaitkan dengan gaya kognitif mahasiswa sebagai upaya meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca kanji.

Berbagai cara dilakukan oleh banyak ahli untuk membantu mahasiswa mempelajari kanji dengan mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan oleh (Haristiani & Firmansyah, 2017) dengan pengembangan aplikasi android untuk JLPT N5; (Visiaty & Yulianti, 2013) melalui penggunaan strategi pembelajaran kanji; dan (Badar et al., n.d.) menggunakan metode *mnemonic* dalam pembelajaran kanji.

Peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya didukung oleh ketersediaan bahan ajar. Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya (Sungkono, 2009). Saat ini sering kita jumpai bahan ajar yang dikemas dalam bentuk elektronik atau *e-book*, digital, dan lain-lain yang memanfaatkan peran teknologi.

Materi di dalam bahan ajar kanji yang digunakan di PSPBJ sudah mencakup semua unsur di dalam kanji, yaitu bentuk, bunyi, dan makna. Juga pemakaiannya

dalam kata atau kalimat. Para pengampu mata kuliah kanji juga sudah mencoba melakukan berbagai strategi atau metode untuk memudahkan mahasiswa memahami kanji. Namun hasil belajar yang diperoleh mahasiswa masih belum memuaskan.

Kano, dkk menjelaskan alasan disusun buku *Basic Kanji Book Volume 1* berdasarkan hasil analisis dari beberapa kesulitan yang dirasakan pembelajar (Kano, Chieko., Shimizu, Y., Takenaka, H., Ishii, 2001), diantaranya: (1) Kesulitan terhadap bentuk kanji, (2) Jumlah huruf kanji yang banyak, (3) Kanji sebagai ideogram dan logografis (berbeda dengan huruf alphabet), (4) Gabungan huruf sebagai sistem penulisan bahasa Jepang, (5) Karakteristik kanji yang memiliki cara baca yang banyak dan ambigu.

Struktur materi pada buku kanji ini sudah mencakup semua aspek dalam kanji sehingga cukup baik dalam melatih cara menulis, mengenali cara baca, dan pemakaiannya baik dalam kata maupun kalimat.

**Tabel 1. Struktur Buku *Basic Kanji Vol. 1***

<b>Bagian</b>	<b>Isi</b>
Unit 1	About kanji
Unit 2	Kanji dasar (terdiri dari 10 sampai 12 kanji) 2-1 Menulis kanji 2-2 Latihan membaca 2-3 Latihan menulis
Unit 3	Bahan bacaan (dimulai dari bab 11)
Kanji dalam kehidupan sehari-hari	Apa yang kamu ketahui dengan kata ini? Bisakah kamu menggunakannya?

(Sumber: (Kano, Chieko., Shimizu, Y., Takenaka, H., Ishii, 2001))

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan materi ajar yang dapat dipelajari berulang kali, secara mandiri dan membutuhkan soal latihan yang cukup agar mereka dapat berlatih mengingat dan menggunakan kanji. Selain itu materi ajar yang ditampilkan melalui video bergambar dapat meningkatkan motivasi dan menarik perhatian mahasiswa.

Seiring dengan kebutuhan mahasiswa saat ini dalam memperoleh materi ajar dengan cepat, dimana saja dan kapan saja, perlu kiranya bahan ajar yang digunakan pun mengikuti perkembangan jaman. Era digitalisasi mendorong pemanfaatan teknologi dalam menyiapkan bahan ajar yang siap pakai dan memenuhi standar kebutuhan mahasiswa. Tentunya bahan ajar yang diberikan kepada mereka harus dapat meningkatkan motivasi sehingga mereka tertarik untuk mempelajari materi yang baru diperolehnya di Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu perlu meninjau ulang bahan ajar kanji di PSPBJ yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan memudahkan mereka dalam mengingat dan

menggunakannya. Pemanfaatan teknologi juga perlu diperhatikan agar kapanpun dan dimanapun materi dan latihan kanji bisa diakses oleh mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mendeskripsikan kebutuhan penyusunan bahan ajar Kanji di tingkat pemula berbasis keterampilan abad 21 bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku *Basic Kanji Volume 1*. Buku ini merupakan buku ajar yang digunakan di PSPBJ FBS UNJ sejak tahun 2006 sampai saat ini. Menurut Millah, buku ajar yang berkembang saat ini sudah banyak dan memenuhi standar pengembangan buku yang dianjurkan BSNP. Namun buku yang beredar tersebut masih memiliki beberapa kekurangan dan belum sepenuhnya menunjang siswa belajar dan berpikir tingkat tinggi di dalam memecahkan masalah autentik dalam kehidupan sehari-hari serta menghubungkannya dengan masyarakat dan lingkungan. (Millah, 2012)

Buku ajar merupakan salah satu dari bahan ajar yang memiliki peran dan fungsi penting dalam sebuah pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya didukung oleh ketersediaan bahan ajar. (Sungkono, 2009) menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Saat ini sering kita jumpai bahan ajar yang dikemas dalam bentuk elektronik atau *e-book*, digital, dan lain-lain yang memanfaatkan peran teknologi.

Rowntree dalam (Oktarinah et al., 2016) menyatakan bahan ajar berdasarkan jenisnya dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu (1) bahan ajar berbasis cetak, (2) berbasis teknologi, (3) digunakan untuk praktik atau proyek, (4) bahan ajar untuk kebutuhan interaksi manusia, misalnya pendidikan jarak jauh seperti telepon dan *video conferencing*.

Di dalam menyusun bahan ajar perlu lebih dahulu melakukan analisis terhadap beberapa komponen, yaitu (1) matakuliah yang akan kita buat bahan ajarnya, (2) pengetahuan yang dibutuhkan dalam menyusun bahan ajar, teknologi, dan *resource*, (3) memahami tahapan dalam menyusun bahan ajar. (Shimada, N., shibahara, 2008)

Pembelajaran abad ke-21 membutuhkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan keterampilan karakter. Dalam bidang pendidikan di abad 21 ini menuntut adanya perubahan baik dalam bahan ajar, media pembelajaran, fasilitas, maupun model pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk menghadapi tuntutan global yang semakin ketat. Penguasaan keterampilan ini oleh peserta didik dapat dilakukan oleh pendidik dengan melakukan reformasi terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau pembelajaran dengan pendekatan saintifik seperti yang dituntut dalam Kurikulum 2013 merupakan jawaban atas pertanyaan

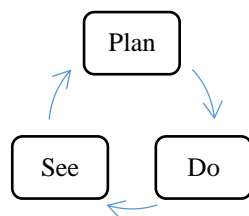
bagaimana mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik (Redhana, 2019).

Seiring dengan kebutuhan mahasiswa saat ini dalam memperoleh materi ajar dengan cepat, dimana saja dan kapan saja, perlu kiranya bahan ajar yang digunakan pun mengikuti perkembangan jaman. Era digitalisasi mendorong pemanfaatan teknologi dalam menyiapkan bahan ajar yang siap pakai dan memenuhi standar kebutuhan mahasiswa. Tentunya bahan ajar yang diberikan kepada mereka harus dapat meningkatkan motivasi sehingga mereka tertarik untuk mempelajari materi yang baru diperolehnya di PT.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, sumber data pada penelitian ini adalah buku *Basic Kanji Volume 1* dengan fokus kajian pada kurikulum, silabus, buku ajar, dosen, dan mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang dilaksanakan kepada 79 orang mahasiswa dan 3 orang dosen pengampu mata kuliah Kanji PSPBJ FBS UNJ dari bulan Juli sampai September 2021. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *See, Plan, Do* (SPD).



**Gambar 3. Model SPD**

Menurut (Shimada, N., shibahara, 2008) penyusunan bahan ajar dimulai dari *See* (評価). Selanjutnya berdasarkan hasil dari *See* (評価) akan dibuat *Plan* (計画) penyusunan bahan ajar. Pada tahap *Plan* akan diperjelas tujuan penyusunan bahan ajar, merancang silabus serta komposisi bahan ajar sebagai prototipe. Kemudian melakukan uji coba terhadap kelompok kecil. Selanjutnya disusun revisi sesuai saran pakar atau ahli. Jika tahap *Plan* sudah dilakukan, maka dapat berlanjut ke tahap *Do* (実行).

Buku *Basic Kanji Volume 1* merupakan buku kanji yang digunakan dalam pembelajaran Kanji di semester I Prodi PSPBJ FBS UNJ. Buku ini ditulis oleh Kanou Chieko, dkk., diterbitkan oleh PT. Bonjinsha, Tokyo dalam bentuk cetak yang terdiri dari 221 halaman.

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap buku ajar kanji di tingkat pemula berbasis keterampilan abad 21. Pertama-tama dilakukan analisis situasi terhadap kurikulum, silabus, buku ajar, mahasiswa, dan dosen pengampu matakuliah Kanji. Selanjutnya merancang prototipe dari bahan ajar kanji tersebut. Tahap *Plan* (計画) pada penelitian ini belum dilaksanakan secara tuntas karena memerlukan kerja sama ahli di bidang teknologi dan desain. Maka penelitian akan berlanjut pada tahap *Plan* (計画) dan tahap *Do* (実行)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan abad 21 merupakan kebutuhan yang perlu dicapai oleh masyarakat Indonesia agar dapat menerima kemajuan di era globalisasi ini. Arus informasi yang begitu cepat menuntut keterampilan masyarakat di dalam menerima, memproses, menganalisis, dan mengevaluasi segala sesuatu yang masuk, khususnya di bidang pendidikan.

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap buku ajar kanji di tingkat pemula berbasis keterampilan abad 21. Oleh karena itu perlu terlebih dahulu mengkaji buku ajar *Basic Kanji Volume 1* agar diketahui perlu tidaknya pengembangan bahan ajar kanji.

### Tahap *See*

Berdasarkan model *See, Plan, Do* (SPD) langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah tahapan *See*, yaitu melakukan analisis situasi dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait mata kuliah Kanji I, seperti kurikulum, dosen pengampu, mahasiswa, silabus, dan bahan ajar yang digunakan saat ini.

Kurikulum yang digunakan di semester I adalah kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum ini untuk mengetahui kedudukan mata kuliah Kanji I. Berdasarkan hasil analisis diketahui mata kuliah Kanji I merupakan mata kuliah wajib PSPBJ yang termasuk rumpun mata kuliah dasar keahlian dengan bobot 2 SKS.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap silabus kanji I. Pada silabus tertulis 1 (satu) tatap muka yaitu 100 menit diberikan materi sebanyak 2 (dua) bab. Satu bab memuat rata-rata 14 buah kanji. Selanjutnya kanji-kanji tersebut memiliki beberapa *on-yomi* (cara baca Cina) dan *kun-yomi* (cara baca Jepang) serta cara baca yang berbeda jika digabungkan dengan kanji lain. Artinya dalam satu bab materi kanji yang diberikan kepada mahasiswa bisa mencapai 30 sampai 40 kanji gabungan.

Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis terhadap buku ajar *Basic Kanji Volume 1* yang digunakan di dalam pembelajaran Kanji I. Berikut komposisi atau struktur dari buku ini.

<p style="text-align: center;"><b>Basic Kanji Book Volume I</b> (Kanou Chieko, dkk., 1999, Tokyo: Bonjinsha)</p> <p>Unit 1 : 漢字のはなし (Lectures on Kanji) Unit 2 : 漢字の書き方(Tulisan kanji)     読み練習(Reading Exercise)     書き練習(Writing Exercise)     知っていますか・できますか (Do you know this word? ·     Can use them?)</p>
---

Kriteria buku ajar yang baik (Susanto, 2013) terdiri dari beberapa komponen yaitu: (1) Isi atau materi dan gaya bahasa disesuaikan dengan kebutuhan sasaran/pengguna, (2) Manfaat dari buku, (3) Meningkatkan pemahaman, (4) Memotivasi untuk lebih memahami materi di dalam buku, (5) Didaktikal, (6) Tidak bertentangan dengan norma dan etika, (7) Memuat tujuan yang hendak dicapai, (8) Terdapat kaitan dengan bidang ilmu lain.

Berdasarkan kriteria buku ajar di atas, peneliti melakukan analisis terhadap kualitas dan kebermanfaatan buku *Basic Kanji Volume 1* dengan cara menyebarkan angket kepada dosen dan mahasiswa semester I. Jumlah item pernyataan di dalam angket untuk dosen pengampu dan yang pernah mengampu mata kuliah Kanji I sebanyak 13 butir. Sementara jumlah item pernyataan di dalam angket yang disebarkan kepada mahasiswa sebanyak 22 butir.

Penilaian mahasiswa terhadap buku ini hampir sama dengan penilaian yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Kanji I. Terdapat tiga orang dosen yang memberi jawaban terhadap angket ini. Dua orang memiliki pengalaman mengampu mata kuliah kanji lebih dari 3 tahun, sementara satu orang kurang dari 1 tahun. Ketiga dosen menyatakan bahwa materi pada buku *Basic Kanji Volume 1* sudah cukup baik dalam membekali mahasiswa untuk memahami kanji pada level dasar. Selanjutnya mereka juga menyatakan bahwa struktur materi pada buku sudah cukup baik. Latihan pada buku ini pun dianggap sudah cukup banyak. Namun terdapat satu orang dosen yang menyatakan bahwa tampilan buku ini kurang menarik dan latihan menulis masih kurang.

Adapun mengenai pembelajaran 2 bab dalam satu kali pertemuan, semua dosen menyatakan tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik karena materi kanji yang diberikan terlalu banyak dibandingkan alokasi waktu yang tersedia. Begitu pula dengan mahasiswa hampir setengahnya (44,93%) menyatakan bahwa

mempelajari kanji 2 bab dalam satu kali tatap muka merupakan beban tersendiri. Sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab mahasiswa merasa kesulitan mengingat kanji.

Dosen yang menggunakan buku penunjang lain di dalam mengajar mata kuliah kanji hanya satu orang, yaitu menggunakan buku *Minna no Nihongo Kanji*. Selanjutnya para dosen menyatakan perlu adanya pengembangan buku ajar kanji yang lebih baik lagi, khususnya memperbanyak latihan membaca, dan menulis, terutama pemakaian kanji dalam kalimat atau wacana. Selain itu mereka berpendapat bahwa perlu ada latihan berupa permainan agar mahasiswa mudah mengingat huruf kanji yang dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh dari kurikulum, silabus, buku, ajar, dosen, dan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa buku *Basic Kanji Volume 1* merupakan buku kanji di level dasar yang sudah cukup baik dari berbagai segi, baik dilihat dari kriteria buku ajar yang baik maupun dari pendapat mahasiswa dan dosen yang langsung merasakan dan menggunakan buku tersebut. Oleh karena itu penulis tidak perlu menyusun buku ajar yang baru sebagai pengganti buku ini di dalam perkuliahan Kanji I. Namun dari beberapa pendapat mahasiswa dan dosen terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan agar buku ini dapat lebih sempurna dan membantu mahasiswa untuk dapat meningkatkan penguasaan kanji, khususnya membantu para mahasiswa memahami materi yang diberikan sebanyak 2 bab dalam satu kali tatap muka.

### **Tahap Plan**

Berdasarkan hasil analisis situasi, mahasiswa dan dosen membutuhkan bahan ajar kanji yang memuat banyak latihan. Oleh karena itu peneliti akan merancang bahan ajar kanji secara digital untuk membantu menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada buku *Basic Kanji Volume 1*. Latihan kanji ini diharapkan dapat diakses oleh mahasiswa dimana dan kapan saja melalui perangkat lunak seperti laptop dan *handphone*. Di dalam rancangan bahan ajar berbasis digital ini perlu desain yang menarik sehingga tampilan dari bahan ajar tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. Selanjutnya materi yang disusun pada bahan ajar kanji ini memuat lebih banyak latihan dengan berbagai variasi tipe soal sehingga mahasiswa merasa sedang bermain *game*.

Berikut struktur atau susunan materi dari rancangan bahan ajar kanji digital.



- Halaman depan (cover) untuk setiap bab
- Target pembelajaran
- Pengenalan kosakata dengan gambar
- Cara penulisan kanji
- Latihan kosakata dengan gambar
- Latihan membaca kanji
- Latihan menulis kanji
- Quiz
- Wacana berupa teks, poster, iklan, grafik, dan lain-lain
- Pemakaian kanji dalam kalimat atau wacana bahasa Jepang

Selanjutnya struktur materi ini akan dimasukkan ke dalam *website* yang bisa diunggah kapan saja oleh mahasiswa dan dosen. Penyusunan materi kanji berupa latihan dalam website akan dikerjakan pada penelitian selanjutnya. Penyusunan dalam bentuk website memerlukan tenaga ahli yang paham teknologi informatika agar bisa diakses secara *offline* maupun *online*. Selain itu ahli desain dibutuhkan agar tampilan dari website lebih menarik dan dapat memotivasi mahasiswa untuk mengunjungi website tersebut untuk berlatih kanji.

Sebagai prototipe dari bahan ajar kanji ini, tim peneliti menyusun materi kanji Bab 24 sebagai model. Berikut tampilan dari materi kanji tersebut.



Gambar 3. Contoh Bahan Ajar Kanji Digital

Prototipe ini sebagai salah satu model dari materi yang akan dimasukkan ke dalam website. Latihan kanji akan diperbanyak di dalam materi ini dengan berbagai tipe soal sehingga mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk berlatih. Selain itu akan dimasukkan berbagai permainan atau game interaktif untuk memotivasi mahasiswa agar mempelajari kanji dengan perasaan senang.

## SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa buku ajar *Basic Kanji Book Volume 1* yang digunakan pada perkuliahan Kanji di semester I PSPBJ FBS UNJ dianggap sudah memiliki standar buku ajar yang baik. Buku ini tersedia dalam bentuk cetak dan dapat diunduh secara cuma-cuma dalam bentuk pdf melalui website. Sesuai dengan saran dari mahasiswa dan dosen sebagai responden pada penelitian ini, hal yang perlu dikembangkan dari bahan ajar ini adalah bahan ajar kanji yang memuat lebih banyak latihan, terutama latihan menulis. Tindaklanjut dari hasil penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar kanji secara digital dalam bentuk *website* agar mahasiswa lebih banyak berlatih kanji dengan memanfaatkan keterampilan abad 21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badar, N. J. N., Lensun, S. F., & Usuh, E. J. (n.d.). *PHYCTOGRAF KANJI DASAR DALAM BUKU MINNA NO NIHONGO KANJI EDITION 1*. 255–260.
- Haristiani, N., & Firmansyah, D. B. (2017). Android application for enhancing Japanese JLPT N5 kanji ability. *Journal of Engineering Science and Technology*, 12(Special Issue 10), 106–114.
- Kano, Chieko., Shimizu, Y., Takenaka, H., Ishii, E. (2001). *Basic Kanji Book Volume 1* (3rd ed.). bonjinsha.
- Kocimaheni, A. (2018). *SILK as Kanji Learning Model for Students at Japanese Department*. 108(SoSHEC 2017), 223–226. <https://doi.org/10.2991/soshec-17.2018.44>
- MILLAH, E. (2012). Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi Di Kelas Xii Sma Ipiems Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, Dan Masyarakat (Sets). *BioEdu*, 1(1), 241269.
- Oktarinah, O., Wiyono, K., & zulherman, zulherman. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Proyek Materi Alat-Alat Optik Untuk Kelas X Sma. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), 80–85–85. <https://doi.org/10.36706/jipf.v3i1.3433>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Setiawati, N. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Terhadap Keterampilan Membaca Kanji. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 30(1), 46–58. <https://doi.org/10.21009/parameter.301.05>
- Setiawati, N. (2020). *Pembelajaran Kanji Ii Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bantuan Media Edmodo*. 9(November), 13–27.
- Shimada, N., shibahara, T. (2008). *Kyouzai Kaihatsu*. Hituzi.

- Sungkono, S. (2009). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Susanto, H. (2013). Teknik Penyusunan Buku Ajar. *Penyusunan Buku Ajar*, 16.
- Visiaty, A., & Yulianti, V. (2013). Strategi Pembelajaran Kanji : Studi Kasus pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Pemula dan Menengah di Universitas Al Azhar Indonesia. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i1.116>
- 千恵子加納. (2017). 漢字圏学習者と非漢字圏学習者のための漢字学習と評価の方法. *Jsl漢字学習研究会誌*, 9, 1–10.